

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi/bukti tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran. Mengingat pentingnya penilaian dalam menentukan kualitas pendidikan maka upaya merencanakan dan melaksanakan pendidikan dapat dilihat dengan berbagai prosedur penilaian yang telah di tentukan, prosedur tersebut Dapat digunakan untuk menilai kecakapan siswa dalam memenuhi suatu tujuan pembelajaran yang di rancang oleh guru.¹ seorang pendidik perlu melakukan penilaian untuk mengetahui pencapaian kompetensi pengetahuan siswa. penilaian terhadap pengetahuan siswa dapat dilakukan salah satunya yaitu melalui tes.

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang diajukan oleh penguji secara lisan atau tertulis yang harus di jawab oleh peserta tes, dalam bentuk lisan atau tulisan pula, secara garis besar teknik penilaian tes di

¹ Abdul Majid , *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 129.

bedakan menjadi subjektif tes dan objektif tes. Tes subjektif merupakan pemberian skor atau jawaban sesuai interpretasi siapa yang melakukan penskoran dan penilaian berdasarkan kunci jawaban yang telah disediakan, subjektif tes di berikan dalam bentuk uraian yang terdiri dari uraian bebas, uraian terbatas dan uraian tersrtuktur.² Instrumen Penilaian dalam pembelajaran kini semakin mudah seiring berkembangnya teknologi.

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi membawa pengaruh besar terhadap perubahan disemua sektor kehidupan. Menunjukkan betapa semakin banyak media komunikasi yang beredar pada masyarakat terutama pada siswa. Hal ini dikarenakan sangat banyak inovasi pada media komunikasi yang sedang mewabah pada siswa sekarang ini. Salah satu contoh yang bisa kita lihat adalah siswa cenderung menggunakan telepon genggam untuk menjadi media komunikasi antara satu orang kepada orang lain ditempat yang berbeda, seiring majunya teknologi telepon genggam yang sering digunakan sudah berinovasi menjadi telepon pintar (*Smartphone*) atau blebih dikenal *Android*. Kini banyak siswa yang beralih menggunakan *Samartphone* khususnya *Android* untuk dijadikan

² Supardi, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), 47.

sebagai media untuk mengakses informasi secara mudah dan cepat. Dan salah satu bentuk pemanfaatan yang bisa diambil dari *Android* yaitu dalam proses pembuatan game Edukasi³

Dalam pelaksanaan pengerjaan soal pembelajaran kini siswa lebih mudah menggunakan *Android* untuk menunjang aktivitas pembelajaran melalui layanan yang disediakan oleh *Smartphone* sehingga aktifitas pembelajaran didukung secara efektif dan efisien, dan juga untuk mengikuti setiap perkembangan informasi yang ada, Kini *Android* menjadi pegangan yang utuh dan media yang tepat untuk mendapatkan pengetahuan umum dan mempelajari hal-hal dimanapun dan kapanpun mereka butuhkan. perangkat *Android* dapat dimanfaatkan untuk Aplikasi penilaian yang baik bagi siswa, maupun Aplikasi Penilaian kinerja yang dapat dioperasikan melalui *Android* itu sendiri, yaitu berupa data penilaian kerja siswa yang akan dinilai, sistem ini berkerja menyimpan data dan nilai siswa.⁴

Oleh karena itu, akan lebih mudah dan tidak memerlukan waktu yang lama apabila suatu proses penilaian dalam sebuah pembelajaran

³Stefanus Rodrick Juraman, "Pemanfaatan Smartphone Android oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi dalam mengakses Informasi Edukatif" Vol III, No 1, 2014, 2.

⁴ Lalu Hasan Ashari, dkk, "Instrumen Penilaian untuk kerja siswa SMP Kelas VIII dengan model Peer Assesment Berbasis Android pada Pembelajaran Penjasorkes dalam Permainan Bola Voli" *Jurnal Unnes*, (15 Agustus 2016), 10.

menggunakan Smartphone (*Android*) karena tidak menyita banyak waktu kepada siswa, dapat dilakukan pengisian soal di mana saja dan lebih menyenangkan .

Dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia yang Mayoritas masyarakat memeluk Islam, Idealnya Pendidikan Agama Islam mendasari Pendidikan lain untuk itu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah sangatlah Penting.⁵ Pendidikan Agama Islam juga diharapkan menjadi saran Pendidikan Untuk meningkatkan Keimanan, Ketakwaan, dan Akhlak mulia Yang tercermin dalam ketaatan beribadah serta karakter generasi bangsa. Pendidikan Agama Islam akan dikatakan berhasil Apabila mencapai tujuan yang telah ditentukan atau mencapai target yang telah ditetapkan sesuai dengan rencana guru maupun pihak sekolah. yaitu untuk mengarahkan dan membimbing manusia agar mereka mampu menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.⁶ Dalam pendidikan Sebuah instrumen penilaian dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat penting. Dengan itu diadakannya sebuah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah.

⁵Muhamad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 8.

⁶ Mahmud, *Modul Pengembangan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam, 2010), 11.

Istilah pembelajaran tidaklah asing di dunia Pendidikan, pembelajaran merupakan aktivitas utama yang berlangsung pada sekolah. Kegiatan pembelajaran PAI melibatkan banyak komponen yaitu pendidik, peserta didik, metode, media, lingkungan, sarana dan prasarana tentu semua saling terkait. Proses pembelajaran dapat terlaksana dan mencapai hasil yang maksimal tentu perlu didukung dengan berbagai faktor penunjang seperti kondisi belajar yang kondusif, fasilitas dan lingkungan belajar proses pembelajaran PAI sebagai suatu sistem yang terdiri dari peserta didik sebagai input, komponen lingkungan sebagai komponen input pendukung, pelaksanaan pembelajaran PAI sebagai komponen proses dan akhirnya menghasilkan keluaran hasil belajar peserta didik sebagai komponen output.⁷ Didalam sebuah pembelajaran PAI tentunya ada sebuah penilaian yang dilakukan untuk mengukur sebuah ketercapaian proses pendidikan peserta didik.

Penilaian merupakan bagian yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran PAI. Untuk itu guna mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan yang ingin dicapai harus melakukan evaluasi. Sebagaimana evaluasi dapat kita lihat pengumpulan secara sistematis sehingga

⁷Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*, (Banda Aceh: Yayasan Pena, 2017), 76.

ditemukan adanya perubahan dalam diri peserta didik dan menerapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam diri peserta didik.⁸

Kenyataannya, Dalam proses pendidikan yang dilakukan secara langsung kini menjadi kendala yang dialami oleh banyak siswa karena proses pembelajaran yang kurang optimal yang membuat siswa mudah bosan Pengisian soal tersebut Kurang efektif karena siswa hanya mengerjakan soal di ruang kelas peserta didik tidak bisa mengerjakan tugas selain diluar kelas sehingga siswa merasa terpaku dalam pengisian soal, dalam pengisian soal secara langsung siswa merasa kesulitan karena virus corona yang sekarang mewabah di Indonesia kemudian sekolah-sekolah dialihkan menjadi belajar di rumah.

Sebagaimana dikutip dari hasil wawancara dengan Bpk. Drs. Saepullah selaku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Pabuaran mengatakan bahwa:

Guru PAI dalam proses Penilaian lebih sering dilakukan secara langsung melalui pengisian LKS ataupun tugas yang diberikan langsung kepada siswa, sedangkan seiring perkembangnya Zaman dan di masa pandemi ini proses pembelajaran dan penilaian dapat di lakukan dengan memanfaatkan alat komunikasi media *Handphone*, leptop dan Internet.⁹

⁸ Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*, (Banda Aceh: Yayasan Pena, 2017), 263.

⁹ Muslih S, Ag. "Instrumen Penilaian PAI di SMA N 1 Pabuaran Kab. Serang", Interview by Lailatul Qodriyah, Pabuaran, 13 April 2020.

Dimasa pandemik ini guru lebih banyak menggunakan proses pengisian soal online menggunakan *google form* ataupun *class room* di sekolah, hal ini membuat siswa cenderung lebih pasif dalam proses pembelajaran maupun dalam pengisian soal kemudian belum adanya proses pembuatan aplikasi edukasi di sekolah yang dilakukan oleh guru, pemanfaatan *Handphone* dan internet yang dimiliki oleh siswa dalam proses pembelajaran kurang maksimal proses pengisian soal hanya menggunakan kertas ataupun secara lisan. sedangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan suatu Pendidikan yang sangat penting, baik untuk masa sekarang ataupun masa yang akan datang. Dalam sebuah penilaian guru dituntut untuk membuat sebuah Instrumen Penilaian yang baik sehingga soal yang disajikan oleh guru dapat untuk mengukur sejauh mana kemampuan yang dimiliki oleh siswa tersebut sehingga apa yang telah dipelajari oleh siswa bisa dipahami atau tidak.

Proses pengisian soal yang yang dilakukan oleh siswa lebih banyak menggunakan *google form* dan *class room* dalam sebuah Instrumen Penilaian dan pembelajaran tugas didalam *google form* itu guru menggunakan LKS yang dimiliki oleh peserta didik, dan proses

penilaian yang memerlukan waktu sedikit lama karena perlu dikoreksi langsung oleh guru dengan mengerjakan tugas di LKS .

Berdasarkan Permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwa permasalahan timbul karena belum adanya instrumen penilaian yang efektif untuk pembuatan soal secara online untuk mengetahui tingkat kemampuan pengetahuan materi siswa.

Dengan demikian setelah guru mengetahui sedini mungkin kesulitan siswa, sehingga pencapaian kompetensi yang kurang optimal dapat segera diperbaiki. bila kesulitan dapat terdeteksi sedini mungkin siswa tidak sempat merasa kehilangan motivasi, dan sebaliknya siswa merasa mendapat perhatian yang optimal dan bantuan yang berharga dalam proses pembelajarannya maupun proses dalam Penilaian.¹⁰

Peneliti ingin membuat Instrumen penilaian menggunakan pembelajaran menggunakan Aplikasi Berbasis *Android* dalam proses pengisian soal, sehingga proses penilaian tidak monoton, siswa tidak pasif dalam proses evaluasi dengan tujuan melibatkan siswa dapat mengetahui tingkat kemampuan kognitif siswa tersebut. Untuk itu, pemilihan memanfaatkan *Android* dengan membuat Aplikasi penilaian

¹⁰ Abdul Majid , *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 142.

di dalamnya diharapkan dapat membantu guru dalam proses penyusunan instrumen penilaian untuk siswa dengan baik dan efektif.

Dari latar belakang diatas menurut peneliti perlu adanya pengembangan Instrument penilaian berbasis *Android* dengan tujuan memperbaiki Kualitas Proses Penilaian pembelajaran kepada siswa. dengan demikian penulis mengambil judul ***“Pengembangan Insrtumen Penilaian Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Android di SMA Negeri 1 Pabuaran Kab. Serang”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang dikemukakan maka dapat diperoleh beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Strategi dalam proses pembelajaran terlalu monoton sehingga siswa mudah bosan dalam belajar dan juga pengisian soal.
2. Dalam proses pembelajaran belum adanya pembuatan aplikasi edukasi berbasis *Android* di sekolah.
3. Penilaian yang dilakukan lebih banyak memanfaatkan *class room* dan *google form*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut pembatasan masalah dititik beratkan kepada “ pengembangan yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian *Pengembangan Instrumen Penilaian pada Materi Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah Saw. di Mekah. .Berbasis Android.*

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan diatas, maka dalam penelitian dapat penulis uraikan pokok permasalahan sebagai acuan penelitian yaitu:

Bagaimana Bentuk pengembangan Instrumen Penilaian berbasis *Android* pada siswa di SMA Negeri 1 Pabuaran Kab. Serang ?

E. Tujuan Produk yag dikembangkan

Dari Rumusan masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai dalam pengembangan ini adalah:

Untuk mengetahui Kelayakan Instrumen Penilaian berbasis *Android* pada siswa di SMA Negeri 1 Pabuaran Kab. Serang.

F. Manfaat produk yang dikembangkan

Dari hasil Penelitian dan pengembangan Produk ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi siswa

Pengembangan Instrumen Penilaian ini memberikan kemudahan bagi siswa dalam belajar, dan mengerjakan soal karena dengan menggunakan Aplikasi ini siswa dapat mengerjakan tugas dari guru dengan mudah dan meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran PAI

2. Bagi Guru

Guru mendapatkan wawasan baru dalam proses instrumen penilaian kognitif yang baik dalam pembelajaran PAI dan mendorong kreativitas mengembangkan sarana evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan dengan kebutuhan siswa.

3. Bagi SMA Negeri 1 Pabuaran

Melalui Penelitian ini, diharapkan dapat menjadikan masukan yang bermanfaat terutama dalam pengembangan Instrumen penilaian sebagai bentuk referensi dalam kegiatan evaluasi belajarnya, dan diharapkan hasil penelitian ini juga dapat

memberikan kontribusi kepada sekolah dan menjadi bahan pertimbangan.

4. Bagi UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat di gunakan sebagai salah satu dasar atau pedoman untuk penelitian selanjutnya.

G. Spesifikasi Produk

Spesifikasi Produk dalam Penelitian ini akan menghasilkan produk berupa Instrumen Penilaian berbasis *Andoid* peneliti membuat sebuah Produk Aplikasi edukasi ini yang bisa di download melalui *Android* untuk memasang Aplikasi Instrumen Penilaian tersebut siswa harus menginstalnya terlebih dahulu. Didalam Aplikasi terdapat:

1. Tampilan awal berisi judul materi yang akan di kerjakan dalam aplikasi tersebut.
2. Tampilan selanjutnya berisi tentang Profil umum peneliti.
3. Tampilan selanjutnya berisi tujuan yang akan dicapai dalam proses pengisian soal tersebut.
4. Tampilan selanjutnya berisi tentang fungsi kegunaan tombol pada aplikasi.
5. tampilan selanjutnya berisi menu.

6. tampilan yang terakhir berisi tentang soal yang harus di kerjakan oleh siswa.

Kemudian Siswa mengerjakan tugas yang didalamnya terdapat soal yang telah di buat oleh seorang guru, pengisian *Quiz* tersebut di lakukan menggunakan *Handphone*. Dan dapat di lakukan oleh siswa melalui Aplikasi yang terhubung dengan Internet sehingga peserta didik dapat mengaksesnya dimanapun dan dapat pengumpulan tugas tersebut dengan mudah.

H. Sistematika Penulisan

Dalam bagian ini peneliti akan jelaskan garis besar isi dari keseluruhan skripsi dalam bentuk sistematika penulisan, adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan, terdiri dari : Latar belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Spesifikasi Produk.

BAB II. Kajian Teori, terdiri dari : Pengembangan Instrumen Penilaian, berbasis *Android*, Instrumen Penilaian Hasil Pembelajaran Kognitif, Media Pembelajaran Interaktif berbasis *Android*, Pendidikan Agama Islam, Pemanfaatan *Android* dalam dunia Pendidikan,

Penelitian terdahulu, kerangka berfikir produk yang akan dikembangkan, Hipotesis produk.

BAB III. Adalah Metodologi Penelitian terdiri dari : Model Pengembangan, Model penelitian Pengembangan, Prosedur Pengembangan (Define, Design, Development, Dissemination), Tahap Penelitian (tempat dan waktu penelitian, sumber data penelitian), Teknik pengumpulan data, Teknik Anasis data.

BAB IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan , terdiri dari : Deskripsi hasil penelitian dan deksripsi hasil pengembangan, kelebihan dan kekurangan produk yang dikembangkan.

BAB V. Simpulan dan Saran : Meliputi : Simpulan dan Saran-saran.